

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Tani Rukun Padasan yang merupakan pelaku usaha beras organik di daerah Yogyakarta. Kelompok Tani Rukun Padasan terletak di dusun Padasan, desa Pakembinangun, kecamatan Pakem, kabupaten Sleman, Yogyakarta. Lokasi penelitian ini dipilih karena kelompok petani organik ini sudah mendapatkan sertifikat LSO (Lembaga Sertifikasi Organik) yang berarti bahwa produk yang dijual atau dilabel sebagai “organik” diproduksi, ditangani, dan diimpor menurut Standar Nasional Indonesia Sistem Pertanian Organik dan telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.

3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan peneliti di lapangan, penyebaran kuesioner, serta wawancara dengan anggota rantai pasok Kelompok Tani Padasan. Berikut adalah data primer yang dibutuhkan dalam penelitian :

- a. Data *Reliability* (permintaan, peramalan, ketepatan waktu pengiriman, ketepatan waktu penerimaan order, verifikasi jumlah dan kualitas produk dari *supplier*, verifikasi jumlah dan kuantitas produk dari *customers*).
- b. Data *Responsiveness* (waktu siklus pengadaan, produksi, pengiriman, pengembalian)
- c. Data *Agility*
- d. Data *Cost* (biaya bahan baku, produksi, gaji, penjualan, pengiriman, biaya pengembalian)
- e. Data *Asset Management* (hari penjualan tertunda, data hari persediaan suplai, data hari hutang tertunggak)
- f. Data nilai perbandingan berpasangan yang didapat melalui kuesioner

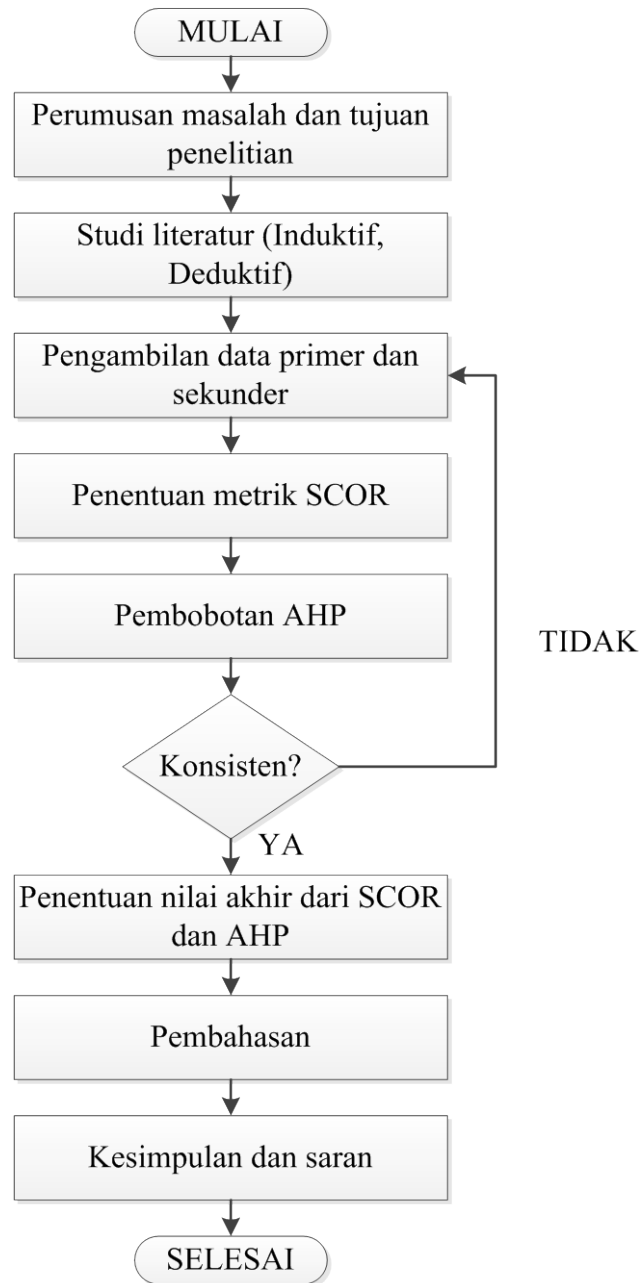
Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi atau pengamatan langsung oleh peneliti dengan maksud memahami kondisi rantai pasok di objek penelitian dengan cara melihat langsung proses produksi. Yang diperhatikan peneliti pada saat observasi adalah jumlah juga waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing aktivitas dalam proses bisnis perusahaan mulai dari proses perencanaan, pengadaan sumber daya, pembuatan produk, pengiriman barang pengembalian dan pengelolaan perusahaan.
2. Wawancara dilakukan kepada perwakilan dari masing-masing anggota rantai pasok untuk mendapatkan data perusahaan yang diperlukan.
3. Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan ditujukan kepada *expert* atau orang yang mengetahui tentang pertanian organik secara mendalam. Kuesioner berbentuk kuesioner perbandingan berpasangan untuk membandingkan atribut-atribut yang ada dalam SCOR 11.0.

3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari buku, jurnal yang berisi penelitian terdahulu, serta artikel dari internet yang digunakan sebagai penunjang penyusunan laporan penelitian.

3.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 **Diagram Alir Penelitian**

Sumber : Data Primer

Keterangan :

1. Mulai
2. Peneliti menyusun rumusan masalah serta tujuan dari diadakannya penelitian
3. Peneliti mencari berbagai kajian literature yang terdiri dari kajian deduktif dan kajian induktif mengenai SCM, SCOR dan AHP. Kajian induktif didapatkan dari penelitian terdahulu sedangkan kajian deduktif didapatkan dari buku yang berisi teori-teori, artikel-artikel internet yang mendukung pengerjaan penelitian.
4. Peneliti melakukan pengumpulan data baik primer (langsung) maupun sekunder (tidak langsung).
5. Peneliti melakukan pengolahan data, yaitu membangun metrik SCOR berdasarkan proses bisnis pada objek penelitian .
6. Peneliti melakukan pembobotan AHP sesuai dengan data hasil kuesioner yang telah disebarkan.
7. Peneliti melakukan uji konsistensi AHP untuk meyakinkan apakah data yang didapatkan konsisten atau tidak. Jika hasilnya konsisten maka bisa dilanjutkan untuk mencari nilai akhir, jika tidak maka kembali mengambil data kuesioner.
8. Peneliti melakukan pengolahan data menggabungkan hasil akhir antara perhitungan SCOR dengan AHP untuk menghasilkan nilai performansi rantai pasok perusahaan.
9. Peneliti melakukan penjabaran dari hasil pengolahan data termasuk juga dengan analisis hasil.
10. Peneliti mengambil kesimpulan dari keseluruhan hasil yang didapat juga memberikan saran
11. Selesai.

3.3 Pengolahan Data

Data-data primer dan sekunder yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan perhitungan secara matematis sesuai dengan metode SCOR 11.0 dan AHP yang kemudian diberikan analisis untuk mengetahui nilai performansi kinerja rantai pasokan Kelompok Tani Rukun Padasan. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengolahan data :

1. Pembangunan metrik SCOR untuk menilai masing-masing atribut tiap proses dalam rantai pasokan
2. Melakukan validasi kepada *expert* untuk mengetahui apakah metrik yang dibangun tadi sudah sesuai dengan keperluan objek penelitian.
3. Menghitung nilai masing-masing atribut SCOR pada proses rantai pasokan
4. Menghitung pembobotan 2 (*Reliability, Responsiveness, Agility, Cost, Assets Management*) dengan AHP
5. Menghitung nilai akhir tiap ruang lingkup pengukuran kinerja *supply chain* dengan mengalikan setiap skor atribut dengan bobot AHP.

Menghitung nilai akhir performansi kinerja kelompok tani dusun Padasan